

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum anak yang dapat memengaruhi proses tumbuh kembang. Pada anak usia dini, salah satu masalah kesehatan gigi yang sering ditemukan adalah karies rampan. Karies rampan merupakan bentuk karies yang berkembang sangat cepat, menyerang beberapa gigi sekaligus, dan dapat menyebabkan kerusakan berat hingga tersisa akar gigi (*radices*). Kondisi ini umumnya terjadi akibat kebiasaan konsumsi makanan kariogenik, kurangnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, serta rendahnya pengetahuan orang tua mengenai kesehatan gigi anak (Ramadhana & Amiruddin, 2025).

Karies gigi merupakan proses kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri dalam plak yang memfermentasi karbohidrat seperti sukrosa, glukosa, dan fruktosa, sehingga menghasilkan asam yang menyebabkan demineralisasi enamel, dentin, dan sementum (Hongini & Aditiawarman, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022, sekitar 514 juta anak di seluruh dunia mengalami karies gigi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) prevalensi karies gigi mencapai 88,80%. Pada anak usia 3-4 tahun adalah 81,5 %, dan prevalensi karies anak usia 5 tahun adalah 90,2 %.

Salah satu bentuk karies yang sering ditemukan pada anak usia dini adalah karies rampan. Karies rampan adalah penyakit jaringan keras gigi yang umum terjadi pada anak-anak. Proses ini terjadi dan meluas dengan cepat dan cenderung mempengaruhi gigi yang rentan terhadap karies (Nova *et al*, 2021). Kondisi ini dapat menyebabkan kerusakan luas pada gigi sulung, mengganggu fungsi mastikasi, berbicara, serta berpotensi mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen dan estetika anak (Azzahra *et al.*, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karies rampan pada anak usia dini dapat berkembang sangat cepat hingga menyebabkan kerusakan jaringan keras gigi yang berat, termasuk kondisi *radices*. (Gupta *et al.*, 2021) melaporkan bahwa pada kasus *early childhood caries* dengan destruksi berat, banyak gigi

sulung mengalami kehilangan struktur mahkota secara progresif hingga hanya tersisa akar gigi (*radices*), yang berhubungan dengan kebiasaan konsumsi gula tinggi serta penggunaan botol susu dalam jangka panjang. Selain itu, (Dye *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *early childhood caries* merupakan penyakit dengan progresivitas tinggi yang dapat menyebabkan keterlibatan pulpa dini serta kehilangan gigi sulung apabila tidak ditangani dengan tepat..

*Radices* merupakan kondisi sisa akar gigi yang terjadi akibat kerusakan jaringan keras gigi yang sangat lanjut, sehingga mahkota gigi telah mengalami destruksi atau hilang seluruhnya. Kondisi ini umumnya merupakan hasil akhir dari proses karies yang tidak ditangani, di mana proses demineralisasi dan invasi bakteri terus berlanjut hingga struktur mahkota gigi tidak dapat dipertahankan lagi, sehingga yang tersisa hanya akar gigi yang masih berada di dalam soket alveolar. *Radices* sering ditemukan pada kasus karies yang sudah lama tidak mendapatkan perawatan, terutama pada anak usia dini dengan kebersihan rongga mulut yang buruk dan pola konsumsi makanan kariogenik yang tinggi (Pariati *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal yang dilakukan pada An. R usia 2 tahun, ditemukan adanya karies rampan pada beberapa gigi sulung anterior. Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko karies dapat terjadi sejak usia sangat dini dan berpotensi berkembang apabila tidak disertai dengan pemahaman yang baik dari orang tua mengenai pencegahan dan perawatan gigi anak guna mengetahui tingkat pengetahuan orang tua serta dalam upaya pencegahan karies rampan pada anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada An. R (2 Tahun) yang Mengalami *Radices* Akibat Karies Rampan” sebagai bentuk penerapan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara komprehensif pada kasus karies rampan yang telah berkembang menjadi *radices*, serta memberikan gambaran mengenai pentingnya peran orang tua dalam upaya pencegahan dan pengendalian karies pada anak usia dini.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan?

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kondisi kesehatan gigi dan mulut pasien An. R (2 Tahun) melalui pengkajian secara lengkap dan komprehensif.
- b. Untuk mengetahui diagnosa pada pasien An. R (2 Tahun)
- c. Untuk menyusun rencana tindakan intervensi pada pasien pasien An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan
- d. Untuk melaksanakan tindakan intervensi *Oral Fisiotherapy* pada An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan
- e. Untuk mengevaluasi hasil pasca tindakan intervensi pada An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan.

## D. Manfaat

### 1. Bagi mahasiswa

- a) Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam melakukan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan.
- b) Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut anaknya terutama mengenai karies rampan

**E. Batasan Masalah**

1. Laporan ini hanya membahas tentang penatalaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada An. R (2 Tahun) yang mengalami *radices* akibat karies rampan
2. Laporan ini hanya akan menggunakan pemeriksaan klinis dan tidak akan mencakup pemeriksaan laboratorium seperti tes darah atau analisis mikrobiologi